



DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

TAK SEMATA DIBEBANKAN MELALUI APBD

Kawal Realisasi Sepuluh Proyek Strategis Daerah

YOGYA (KR) - Memasuki pertengahan tahun pekerjaan fisik yang masuk dalam sepuluh proyek strategis mulai direalisasikan. Kalangan depan akan tetap menjalankan fungsinya dalam mengawal realisasi tersebut agar sesuai baik dari aspek waktu, perencanaan hingga kemanfaatan.

Ketua Komisi C DPRD Kota Yogya Ririk Banowati Permanasari, mengungkapkan setiap tahun selalu ditetapkan proyek strategis yang disesuaikan dengan visi misi kepala daerah maupun kebutuhan mendesak masyarakat. "Untuk anggarannya selalu dibahas lebih dulu di Komisi C sebelum naik ke Badan Anggaran. Kami pun mendorong agar tidak selalu dibebankan pada APBD," jelasnya.

Menurut anggota Fraksi Partai Gerindra ini, jika proyek yang menelan biaya besar di Kota Yogya selalu dibebankan pada APBD maka dari sisi kuantitas akan sulit dioptimalkan. Hal ini karena APBD di Kota Yogya cukup terbatas dan cenderung lebih rendah dibanding kabupaten lain sementara aktivitas masyarakat sangat tinggi. Oleh karena itu perlu ada kolaborasi dengan pos anggaran lain seperti dana alokasi khusus (DAK) dari pemerintah pusat maupun dana keistimewaan (danais) dari Penda DIY.

Pada tahun ini hampir separuh

Ririk Banowati
Permanasari
Ketua Komisi C

KR-Ardhi Wahdan

dari sepuluh proyek strategis berhasil memanfaatkan pos anggaran di luar APBD namun dikelola Kota Yogya. Di antaranya ialah pembangunan Embung Taman Budaya Giwangan Tahap II dan revitalisasi TPS3R Karangmiri yang mendapatkan alokasi danais. Kemudian pembangunan Gedung Instalasi Bedah Sentral RSUD serta pembangunan Puskesmas Kraton dan Puskesmas Pakualaman yang dibiayai melalui DAK. "Ada lagi penataan kawasan kumuh di Terban

yang berkolaborasi antara DAK dan APBD. Sedangkan proyek strategis lainnya seperti peningkatan Jalan Gedongkuning sisi selatan, pembangunan gedung SMPN 10, perluasan gedung perabotan Dinas Arsip dan Perpustakaan serta saluran air hujan Giwangan semuanya memanfaatkan APBD," urainya.

Ririk juga akan terus mendorong agar proyek strategis pada tahun depan kembali dikolaborasikan dengan DAK maupun danais. Upaya untuk mengakses pos anggaran di luar APBD pun harus sudah mulai dilakukan. Dengan harapan, ketika pembahasan anggaran di lembaga depan untuk kebutuhan tahun depan maka akan lebih sistematis dan terarah. Sehingga APBD dapat lebih leluasa mengakomodir kegiatan atau program non fisik yang menyangkut hajat masyarakat.

Di samping itu pengawasan yang dilakukan oleh tim eksekutif atas setiap progres perkembangan proyek strategis harus dipastikan sesuai perencanaan. "Proyek strategis itu kan juga dipayungi oleh peraturan walikota, maka jangan sampai meleset dari perencanaan. Apalagi setiap proyek strategis selalu berhubungan dengan pelayanan masyarakat dari sisi kesehatan, pendidikan, kebudayaan serta sarana penunjang ekonomi," imbau-

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005